

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.⁵³

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskripsi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵⁴

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Pendekatan studi kasus mencakup studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata, dalam konteks atau setting kontemporer. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini nantinya berupa deskripsi kesimpulan yang diperoleh dari semua fakta secara tulisan dari sumber data

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 53

⁵⁴ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hal. 3

manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya yang diuraikan apa adanya kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama⁵⁵. Peneliti bertindak sebagai pemberi tes, angket, dan wawancara, pengumpul data, penganalisis data, dan penyusun laporan hasil penelitian. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna mengetahui data terkait kemampuan berpikir kreatif dan tipe *Adversity Quotient* (AQ) pada siswa dalam menyelesaikan tes tertulis dan angket.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri yang terletak di Jl. Raya Minggiran No. 122, Morangan, Minggiran, Kec. Papar, Kab. Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri karena data hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Papar Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa belum optimal. Siswa kurang kreatif dalam menyelesaikan permasalahan matematika

⁵⁵ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hal. 12.

dan dalam mengerjakan soal cenderung menggunakan cara atau langkah-langkah yang telah diajarkan oleh guru. Siswa juga lebih suka bertanya kepada teman dibandingkan dengan guru. Selain itu, siswa lebih memilih untuk menyerah ketika dihadapkan dengan persoalan yang sulit. Subjek yang diambil adalah siswa kelas VIII A.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana dapat diperoleh.⁵⁶ Data yang diklasifikasikan berdasarkan sumbernya dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari tes, angket, wawancara dan dokumentasi.
2. Data sekunder adalah data yang didapat dari studi-studi sebelumnya atau data yang sudah tersedia. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah jurnal, buku, skripsi, dan internet.

⁵⁶ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁷ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah cara pengumpulan data yang menghadapkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau suruhan-suruhan kepada subyek penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Angket

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁹ Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan yaitu angket untuk mengetahui tipe *Adversity Quotient* (AQ) siswa.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin diwawancarai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan.⁶⁰ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada subjek

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 224

⁵⁸ Budiyo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Sebelas Maret, (Surakarta: University Press, 2003), hal. 119

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...* hal. 142

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 317

siswa yang dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa dan tipe *Adversity Quotient* (AQ). Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa secara mendalam.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar atau majalah, prasasti notulen rapat, buku agenda dan lainnya.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *camera* sebagai alat perekam untuk mendapatkan beberapa data..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶² Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Beberapa tahapan analisis data model Miles and Huberman antara lain:

1. *Data reduction* (reduksi data)

⁶¹ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 234

⁶² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 280-281

Mereduksi data berarti kegiatan berupa merangkum, memilih dan memilah hal yang penting, memfokuskan pada pokok penelitian dan menjadikan data yang bermakna. Tahap reduksi data pada penelitian ini adalah menentukan kemampuan berpikir kreatif siswa dan menentukan tipe Adversity Quotien (AQ) siswa sesuai tes dan angket yang telah dikerjakan.

2. *Data display* (Pemaparan data)

Penelitian kualitatif memaparkan data dalam bentuk teks naratif yang disajikan dalam bentuk uraian. Bentuk penyajian data dari penelitian ini adalah penyajian hasil tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dan tipe Adversity Quotien (AQ) siswa.

3. *Conclusion drawing/ verification* (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menyesuaikan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa dan tipe Adversity Quotien (AQ) siswa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:⁶³

⁶³ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

1. Ketekunan pengamat

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pastu dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.⁶⁴

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁵ Adapun teknik yang digunakan adalah tes, angket, dan wawancara.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 345

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 370-371

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut terdapat tiga tahapan yaitu:⁶⁶

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan- tahapan pra-penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai miskonsepsi

⁶⁶ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.127-148

yang dialami siswa beserta strategi untuk mengatasinya. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Semua tahapan- tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam pross penyusunan hasil laporan.